

SKRIPSI
ANALISIS MINAT DAN KESIAPAN LULUSAN
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS HASANUDDIN
BEKERJA DI BIDANG PERTANIAN

FEBRIANI
G021 17 1528



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASAUDDIN
2022

**ANALISIS MINAT DAN KESIAPAN LULUSAN
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS HASANUDDIN
BEKERJA DI BIDANG PERTANIAN**

**FEBRIANI
G021 17 1528**



Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian
Pada
Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

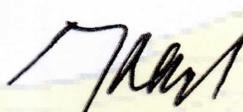
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

Judul Skripsi : Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian.

Nama : Febriani

NIM : G021 17 1528

Disetujui Oleh,



Prof. Dr. Ar. Muslim Salam, M.Ec
Dosen Pembimbing I



Ni Made Viantika, S. S.P., M.Agb
Dosen Pembimbing II

Diketahui Oleh,



Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.
Ketua Departemen

Tanggal Pengesahan: 02 Maret 2022

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febriani
NIM : G211 17 1528
Fakultas : Pertanian
HP : 085 244 249 144
E-mail : febryanhy18@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa judul skripsi "Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian" benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 02 Maret 2022



FEBRIANI

Deklarasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul “Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian” benar adalah karya saya dengan arahan dosen pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 02 Maret 2022

FEBRIANI
G021 17 1528

ABSTRAK

FEBRIANI. Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian, dibawah bimbingan Prof. Dr.Ir. Muslim Salam, M.Ec dan Ni Made Viantika S, S.P., M.Agb.

Dalam konteks pertanian, penyediaan kesempatan kerja masih memungkinkan tertampung pada berbagai jenis dan bentuk pertanian. Adapun penyerapan tenaga kerja nasional pada bidang pertanian tidak terbantahkan memiliki kontribusi 35,5%. Meskipun demikian, faktanya sektor pertanian tidak mampu menarik generasi muda untuk berkarir atau bekerja di bidang pertanian terutama lulusan fakultas pertanian itu sendiri. Sejatinya lulusan Fakultas Pertanian diharapkan dapat berkontribusi dan mampu mengembangkan pertanian mulai dari hulu hingga hilir dengan ilmu yang dimilikinya Namun kenyataannya tidak semua lulusan Fakultas Pertanian mempunyai keinginan bekerja di bidang pertanian untuk mengembangkan dan memanfaatkan latar belakang pendidikan dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan kesiapan serta menganalisis tingkat kesiapan lulusan fakultas pertanian bekerja di bidang pertanian. Menggunakan analisis kuantitatif diolah dengan menggunakan metode analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) yang menggunakan aplikasi Partial Least Square (PLS) 3.0. dengan jumlah sampel 85 responden yang diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja, dan pendapat, signifikan terhadap minat. Sedangkan pertimbangan pasar kerja dan motivasi signifikan terhadap kesiapan. Kemudian keterampilan dan motivasi tidak signifikan terhadap minat. Sedangkan keterampilan dan pendapatan tidak signifikan terhadap kesiapan. Adapun variabel pertimbangan pasar kerja, keterampilan, motivasi dan pendapatan mempengaruhi kesiapan sebesar 54,5% dan minat sebesar 36%.

Kata kunci: Faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan kesiapan, Lulusan Fakultas Pertanian, *Structural Equation Modeling* (SEM)

ABSTRACT

FEBRIANI. *Analysis of Interests and Readiness of Graduates of the Faculty of Agriculture Hasanuddin University to Work in Agriculture, Supervised by Muslim Salam dan Ni Made Viantika.*

In the context of agriculture, it is still possible to provide employment opportunities for various types and forms of agriculture. Meanwhile, the absorption of national labor in agriculture has an undeniable contribution of 35.5%. However, the fact is that the agricultural sector is not able to attract the younger generation to have a career or work in agriculture, especially graduates of the agricultural faculty themselves. Indeed, graduates of the Faculty of Agriculture are expected to be able to contribute and be able to develop agriculture from upstream to downstream with their knowledge. The purpose of this research is to analyze the factors that influence interest and readiness as well as to analyze the level of readiness of graduates from the faculty of agriculture to work in agriculture. Using quantitative analysis, it was processed using the Structural Equation Modeling (SEM) analysis method using the Partial Least Square (PLS) 3.0 application. with a sample of 85 respondents obtained using the Slovin formula. The results show that labor market considerations, and income, are significant to interest. Meanwhile, labor market considerations and motivation are significant to readiness. Then skills and motivation are not significant to interest. Meanwhile, skills and income are not significant to readiness. The variables of labor market considerations, skills, motivation, and income affect readiness by 54.5% and interest by 36%.

Keywords: Factors influencing interest and readiness, Graduates of the Faculty of Agriculture, Structural Equation Modeling (SEM)

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Febriani, dilahirkan di Bantaeng, pada tanggal 18 Agustus 1999 merupakan anak kedua dari Bapak Salman Azis dan Ibu Wahida. Penulis menempuh pendidikan formal di Sekolah TK Pertiwi Letta (2006-2007). Lalu melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 5 Lembang Cina Bantaeng (Tahun 2007-2012) dan melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Bissappu Kab. Bantaeng (Tahun 2012-2014) dan selanjutnya di SMAN 2 Bantaeng (Tahun 2014-2017). Selanjutnya penulis dinyatakan lulus di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Hasanuddin (UNHAS) melalui jalur mandiri (2017) pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian. Dalam memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian UNHAS, penulis menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Bekerja di Bidang Pertanian” yang dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec dan Ibu Ni Made Viantika S, S.P., M.Agb

PRAKATA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil Alamin, dengan mengucapkan puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian**” di bawah bimbingan Bapak **Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec** dan Ibu **Ni Made Viantika S, S.P., M.Agb.** sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) dalam program sarjana Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin.

Perjalanan yang lumayan panjang telah penulis lalui dan berbagai rintangan telah penulis dihadapi dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat rahmat-Nya serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT, segala kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, 02 Maret 2022

FEBRIANI

PERSANTUNAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “**Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian**”. Pada kesempatan ini, penulis ingin menghaturkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada diri sendiri. Penulis ingin mempersembahkan skripsi ini sebagai rasa cinta dan hadiah kecil untuk orang tua penulis yaitu ibu Wahida dan bapak Salman Azis. Segala perjuangan penulis hingga titik ini penulis persembahkan untuk beliau yang telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit demi penulis bisa mencapai cita cita. Penulis berjanji tidak akan membuat semua itu sia-sia. Kepada saudari penulis, Fitriani, Amd.AK beserta suami Muhammad Rizal, S.Pd penulis ucapkan terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah ketika penulis berada pada masa sulit saat penyusunan skripsi ini, serta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung penulis, terima kasih atas segala perhatian, doa, kasih sayang dan segala bantuan yang telah diberikan selama ini. Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Namun, dengan tekad yang kuat serta dukungan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat penulis atasi dengan baik.

Begitu banyak pihak yang pengaruhnya sangat luar biasa pada dalam penulisan skripsi ini. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec., Dan ibu Ni Made Viantika S, S.P., M.Agb., Selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dorongan, serta motivasi penuh dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga ingin meminta maaf apabila selama proses bimbingan pernah membuat kecewa. Penulis berharap semoga Bapak dan ibu senantiasa di beri kesehatan dan perlindungan oleh Allah SWT
2. Bapak Dr. Ir. Muh. Hatta Jamil, S.P., M.Si dan bapak Ir. Rusli M.Rukka, S.P., M. Si Siselaku penguji terima kasih untuk kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Penulis meminta maaf atas tingkah laku yang kurang berkenan selama ini. Penulis juga ingin meminta maaf apabila selama proses bimbingan pernah membuat kecewa. Penulis berharap semoga bapak senantiasa di beri kesehatan dan perlindungan oleh Allah SWT.
3. Segenap dosen dan seluruh staff akademik khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas pertanian yang telah membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu, serta pendidikan pada penulis sebagai penunjang penyelesaian skripsi ini.
4. Keluarga besar Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian 2017 (AFINITAS17). Terima kasih telah kebersamaan selama ini. Pengalaman yang luar biasa bisa mengenal kalian, berjalan bersama dari latar belakang yang berbeda. Terima kasih telah bersedia membantu saya dalam segala hal utamanya penyusunan skripsi ini. Semoga kita semua bisa mencapai impian kita masing masing.
5. Untuk sahabat penulis Aprilia Salamba dan Novriane Lusial Adam, sebagai partner kembar KRS mulai dari semester 1 hingga selesai perkuliahan. Terima kasih telah banyak membantu saya di dalam dan di luar kelas, Maafkan segala kesalahan saya dan kejailan saya.
6. Untuk penghuni kos Pondok Anjungan Rezky, terima kasih selama 4 tahun terakhir banyak membantu, sudah seperti keluarga, ditemani begadang sampai larut malam, dan ditemani berdiskusi tentang apa saja.
7. Kepada semua pihak yang belum bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih banyak

untuk semua pertanyaannya, untuk motivasinya, serta dukungannya. Demikianlah, semoga semua pihak yang turut membantu secara langsung maupun tidak langsung diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat kelak, Amiin.

Makassar, 02 Maret 2022

FEBRIANI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	I
HALAMAN JUDUL	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
DEKLARASI	IV
ABSTRAK	V
RIWAYAT HIDUP PENULIS	VII
PRAKATA	VIII
PERSANTUNAN	IX
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan.....	4
II. METODE PENELITIAN	5
2.1 Kerangka Pemikiran.....	5
2.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	6
2.3 Populasi dan Sampel.....	6
2.4 Teknik Pengumpulan Data.....	7
2.5 Metode Analisis Data.....	7
2.5.1 <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM).....	8
2.5.2 Variabel dalam SEM.....	8
2.5.3 Model-Model dalam SEM.....	8
2.5.4 Alat Analisis dalam SEM.....	9
2.5.5 Hipotesis Fundamental dalam SEM.....	9
2.5.6 Langkah-Langkah SEM.....	9
2.5.7 Partial Least Square (PLS).....	9
2.5.8 Prosedur SEM.....	10
III HASIL DAN PEMBAHASAN	16
3.1 Deskripsi Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin.....	16
3.1.1 Sejarah Singkat.....	16
3.1.2 Fasilitas Pembelajaran.....	16
3.1.3 Visi dan Misi.....	16
3.1.4 Struktur Organisasi.....	17
3.2 Deskripsi Responden.....	17
3.2.1 Tahun Kelulusan.....	18
3.2.2 Asal Program Studi.....	18
3.2.3 Departemen.....	18
3.3 Analisis Data.....	19
3.3.1 Pertimbangan Pasar Kerja.....	19
3.3.2 Keterampilan.....	20
3.3.3 Motivasi.....	22
3.3.4 Pendapatan.....	23
3.3.5 Kesiapan.....	25
3.3.6 Minat.....	26

3.4 Pengujian <i>Outer Model</i>	28
3.4.1 Uji <i>Convergent Validity</i>	28
3.4.2 Uji <i>Discriminant Validity</i>	32
3.4.3 Uji <i>Composite Reability</i> dan <i>Cronbach's Alpha</i>	32
3.4.4 Uji <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	33
3.5 Analisa <i>Inner Model</i>	33
3.6 Hasil <i>Bootstrapping</i>	35
IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
4.1 Kesimpulan.....	40
4.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
Tabel 1.	Tenaga Kerja 15 Tahun ke atas yang kerkerja di Subsektor Pertanian Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2020.	2
Tabel 2.	Keterangan Variabel-Variabel pada Diagram Jalur Pada Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian 2021.	12
Tabel 3.	Ukuran Keabaikkan Model Reflektir.....	13
Tabel 4.	Ukuran Keabaikkan Model Formatif.....	14
Tabel 5.	Fasilitas Pembelajaran Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.	16
Tabel 6.	Penatalaksanaan Prodi di Perguruan Tinggi, maka prodi-prodi di Fakultas Pertanian.	17
Tabel 7.	Deskripsi Responden berdasarkan Tahun Kelulusan di Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin 2021.	18
Tabel 8.	Deskripsi Responden berdasarkan Asal Program Studi di Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin 2021.	18
Tabel 9.	Deskripsi Responden berdasarkan Asal Program Studi di Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin 2021.	19
Tabel 10.	Tentang Pertimbangan Pasar Kerja Pada Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian, 2021.....	19
Tabel 11.	Tentang Keterampilan Pada Penelitian Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian, 2021.....	21
Tabel 12.	Tentang Motivasi Pada Penelitian Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian, 2021. ..	22
Tabel 13.	Tentang Pendapatan Pada Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian, 2021. ..	24
Tabel 14.	Tentang Kesiapan Pada Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian, 2021.	25
Tabel 15.	Tentang Minat Pada Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian, 2021.	27
Tabel 16.	Nilai Discriminant Validity ξ_1 , ξ_2 , ξ_3 , ξ_4 , η_1 , dan η_2 Pada Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian, 2021.	32
Tabel 17.	Nilai <i>Composite Reabilit</i> dan <i>Cronbach's Alpha</i> Pada Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian, 2021.	33
Tabel 18.	Nilai <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> Pada Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian, 2021.	33
Tabel 19.	Nilai R square Pada Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian, 2021.	34
Tabel 20.	Nilai F Square Pada Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian, 2021.	34
Tabel 21.	Total Pengaruh Tidak Langsung Pada Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian, 2021.....	36

Tabel 22. Efek Spesifik Tidak Langsung Pada Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian, 2021.....	36
Tabel 23. Pengaruh Total Pada Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian, 2021.	36
Tabel 24. Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Total Pada Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian, 2021.	37

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
Gambar 1.	Jumlah Tenaga Kerja pada Subsektor Bidang Pertanian Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020.....	2
Gambar 2.	Kerangka Pemikiran Penelitian “Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian.	5
Gambar 3.	Diagram Jalur SEM pada Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian.	11
Gambar 4.	Struktur Organisasi Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin.	17
Gambar 5.	Model PLS 1 disertai Nilai Loading Faktor Pada Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian, 2021.....	28
Gambar 6.	Nilai Loading faktor Untuk variabel Pertimbangan Pasar Kerja (ξ_1) Pada Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian, 2021.	29
Gambar 7.	Nilai Loading Faktor Untuk Variabel Keterampilan (ξ_2) Pada Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian, 2021.	29
Gambar 8.	Nilai Loading Faktor Untuk Variabel Motivasi (ξ_3) Pada Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian, 2021.	29
Gambar 9.	Nilai Loading Faktor Untuk Variabel Pendapatan (ξ_4) Pada Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian, 2021.	30
Gambar 10.	Nilai Loading Faktor Untuk Variabel Kesiapan (η_1) Pada Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian, 2021.	30
Gambar 11.	Nilai Loading Faktor Untuk Variabel Minat (η_2) Pada Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian, 2021.	31
Gambar 12.	Model PLS 2 Pada Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian, 2021.	31
Gambar 13.	<i>Bootstrapping</i> Pada Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian, 2021.	35

DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
Lampiran 1.	Kuesioner Daftar Pertanyaan Penelitian	44
Lampiran 2.	Identitas Responden.....	46
Lampiran 3.	Jawaban Responden Terhadap Variabel Pertimbangan Pasar Kerja, Keterampilan, Motivasi, Pendapatan, Kesiapan dan Minat.....	49
Lampiran 4.	Hasil Output SmartPLS.....	52

I. PENDAHULUAN

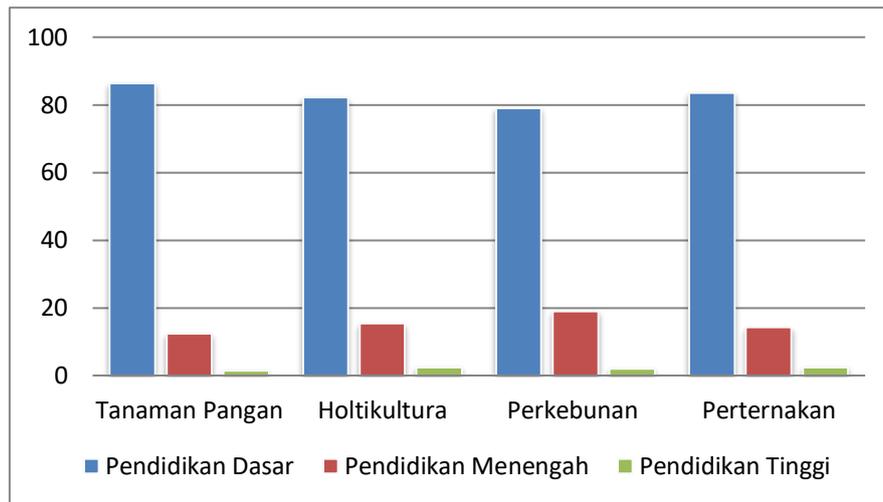
1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki relisiensi yang tinggi di dalam menghadapi berbagai masalah perekonomian suatu negara. Dalam konteks pertanian, penyediaan kesempatan kerja masih memungkinkan tertampung pada berbagai jenis dan bentuk pertanian (Senada, 2020). Sektor pertanian merupakan salah satu sektor penting sebagai pembangunan, sektor pertanian ditujukan untuk meningkatkan produksi pertanian guna terpenuhinya kebutuhan pangan dan industri dalam negeri, peningkatan ekspor serta meningkatnya pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan serta menjadi basis dari pertumbuhan di masyarakat terlebih masyarakat pedesaan. Dalam konteks pertanian, penyediaan kesempatan kerja masih memungkinkan tertampung pada berbagai jenis dan bentuk pertanian (Rompasat el, 2015). Adapun ruang lingkup dari pertanian yaitu 1) sistem produksi. Sistem produksi pada pertanian mencakup kegiatan budidaya tanaman. 2) Ekonomi. pertanian ruang lingkup ekonomi berkaitan dengan anggaran yang dikeluarkan petani selama proses produksi sampai menghasilkan output. 3) Lingkungan, penerapan pertanian terpadu lebih ramah lingkungan. 4) Sistem energi, hasil pertanian dari berbagai bidang pertanian dapat menghasilkan, sumber energi alternatif seperti bioga. 5) Sumber daya manusia, sumber daya manusia dalam hal ini dapat dicerminkan kepada petani yang menerapkan sistem pertanian terpadu maupun masyarakat awam dalam suatu komunitas yang menjalankan sistem pertanian terpadu ini.

Pentingnya sektor pertanian untuk masa kini dan masa depan menjadi perhatian berbagai pihak. Untuk menunjang pembangunan pertanian berkelanjutan di berbagai subsitem pada bidang pertanian maka dibutuhkan tiga faktor yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, dan teknologi tepat guna. Sumber daya manusia terdidik merupakan salah satu sumber daya ideal yang berkualitas dan memiliki komitmen membangun bidang pertanian yang menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam mewujudkan pembangunan pertanian berkelanjutan untuk saat ini dan masa depan di Indonesia (Suprayogi et al, 2019). Apabila kualitas sumber daya manusia baik maka pembangunan juga akan berjalan dengan baik. Kondisi seperti ini menyebabkan dibutuhkan tenaga kerja yang mempunyai keterampilan sesuai dengan bidangnya masing-masing (Suyitno, 2019). Pendidikan memegang peranan penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Di era globalisasi yang penuh dengan tantangan dan persaingan ini sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, mempunyai kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan (Suyanto et al, 2019).

Potensi tenaga kerja yang besar khususnya di negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia dapat mendorong sektor pertanian untuk semakin beradaptasi dan berkembang di berbagai jenis dan bentuk pada bidang pertanian dengan berbagai aplikasi teknologi adaptif. Berdasarkan data dari Kementerian Pertanian, peranan tenaga kerja pertanian Indonesia dalam penyerapan tenaga kerja nasional tidak terbantahkan memiliki kontribusi sebesar 35,5%. Meskipun demikian, faktanya sektor pertanian tidak mampu menarik generasi muda untuk berkarir atau bekerja di bidang pertanian. Terhitung sejak tahun 2009-2016, jumlah pekerja yang dapat ditampung sektor pertanian mengalami penurunan sebesar 9% (Setiawan, 2010).

Berdasarkan data dari Badan Statistika Ketenagakerjaan Sektor Pertanian Agustus Tahun 2020 menunjukkan bahwa tenaga kerja di bidang pertanian berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Jumlah Tenaga Kerja pada Subsektor Bidang Pertanian Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020

Sumber: Badan Statistika Ketenagakerjaan Sektor Pertanian Agustus Tahun 2020

Berdasarkan pada gambar 1 diatas menunjukkan bahwa tenaga kerja terdidik di seluruh sektor pada bidang pertanian di dominasi oleh tenaga kerja yang memiliki pendidikan dasar sebesar 83,12% dan 15,07% untuk tenaga kerja pendidikan menengah, sedangkan untuk tenaga kerja yang memiliki pendidikan tinggi hanya memberikan kontribusi yang sedikit sekitar 1,81%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kerja saat ini pada bidang pertanian didominasi oleh tenaga kerja yang memiliki tingkat pendidikan rendah yaitu pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Rendahnya tingkat pendidikan petani juga diikuti oleh rendahnya produktivitas kerja. Rendahnya produktivitas tenaga kerja pertanian tersebut disebabkan oleh kondisi umur, tingkat pendidikan, curahan jam kerja, tenaga yang dibutuhkan dan luas lahan garapan petani (Purwaningsih, 2019).

Adapun masalah dihadapi bidang pertanian selain tingkat pendidikan yang rendah ialah perubahan struktur demografi, dimana jumlah petani diatas 35 tahun semakin meningkat, sementara petani usia muda semakin berkurang (Setiawan, 2010).

Berdasarkan data Statistika Ketenagakerjaan Tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja yang bekerja di berbagai subsektor pada bidang pertanian di Indonesia berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tenaga Kerja 15 Tahun ke atas yang kerkerja di Subsektor Pertanian Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2020.

No	Usia (Tahun)	Subsektor Pertanian (Juta Jiwa)				Jumlah
		Tanaman Pangan	Holtikultura	Perkebunan	Peternakan	
1	15-24	1.12	0,39	1,35	0,54	3,39
2	25-59	9.96	2.27	8,48	2,93	24,09
3	60+	4.07	0.78	1,79	1,13	7,77

Sumber: Statistika Ketenagakerjaan Pertanian 2020.

Berdasarkan pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa tenaga kerja usai 25-59 tahun memberikan kontribusi besar dalam penyerapan tenaga kerja di bidang pertanian sebesar 24,09 juta jiwa. Sedangkan usia 15-24 hanya memberikan kontribusi tenaga kerja sebesar 3,39 juta jiwa. Hal ini menunjukkan peranan tenaga kerja usia tua lebih besar dibandingkan dengan tenaga kerja usia muda.

Selain itu, sektor pertanian mengalami permasalahan ekonomi ketenagakerjaan hingga saat ini, adapun permasalahan ekonomi pada sektor pertanian antara lain adalah : (1) Semakin meningkatnya Rumah Tangga Pertanian (RTP), sementara lahan pertanian mengalami penurunan akibat adanya konversi lahan sehingga pemilikan lahan semakin menurun; (2) Tenaga kerja muda dan berpendidikan tinggi semakin enggan bekerja di sektor pertanian; (3) Peranan sektor pertanian pada PDB semakin menurun, namun tidak diikuti menurunnya penyerapan tenaga kerja, sehingga produktivitas tenaga kerja pertanian menurun; dan (4) Upaya-upaya peningkatan produksi masih menghadapi berbagai kendala.

Masalah-masalah tersebut disebabkan oleh generasi muda yang kurang tertarik bekerja di bidang pertanian di bandingkan dengan tenaga kerja tua serta adanya persepsi mereka terhadap bidang pertanian yang kurang menjanjikan, sehingga minat dan kesiapan untuk bekerja dan mengembangkan potensi di bidang pertanian untuk masa depan tidak tertanam dalam pola pikir generasi muda. Sehingga hal ini patut menjadi perhatian semua pihak, karena jika kegiatan produksi pertanian hanya dilakukan tenaga kerja tua, maka perlahan tapi pasti, jumlah tenaga kerja pertanian akan berkurang dari tahun ke tahun, sehingga akan berakibat pada ketidak-seimbangan antara produksi dengan permintaan (Suprayogi et al, 2019).

Salah satu upaya untuk menarik generasi muda ke dunia kerja setelah lulus yaitu menyiapkan minat dan kesiapan untuk bekerja sesuai dengan kemampuan di bidang keahlian masing-masing. Minat merupakan satu sikap yang berlangsung terus menerus yang memolakan perhatian seseorang sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya (Mu'ayati dan Margunani, 2014). Menurut Yudrik, minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, psikomotor dan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. dapat dikatakan bahwa semakin kuat atau dekat hubungan maka semakin besar minatnya (Hariyanto, 2011). Menurut Dalyono menyatakan bahwa minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati. Makin kuat minat dan perhatian seseorang, makin peduli yang bersangkutan dalam pekerjaan. Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengansesuatu di luar diri. Semakin kuat/dekat hubungan tersebut makin besar minatnya. Minat menurut Walgito mengandung unsur-unsur kognisi, emosi dan konasi. indikator-indikator minat kerja menurut Hartono adalah: perhatian, rasa Senang, kehendak dan kehendak (Suyanto et al, 2019). Minat dalam bekerja akan menentukan seberapa jauh keikutsertaan dalam suatu pekerjaan. Orang yang berminat pada sesuatu akan memberikan perhatian kepadanya, mencarinya, mengarahkan dirinya kepadanya, atau berusaha mencapai atau memperoleh sesuatu yang bernilai baginya (Kurniwati dan Sandy, 2016).

Menurut Mangunharja (Dyah, 2017) bahwa untuk menghadapi tuntutan dunia kerja sangat diperlukan suatu kesiapan diri. Perihal kesiapan, Chaplin menyatakan bahwa readiness atau kesiapan merupakan keadaan siap untuk mereaksi atau menanggapi tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan bagi pemraktikan sesuatu (Mu'ayati dan Margunani, 2014). Menurut Winkel, kesiapan kerja dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari individu yang meliputi kematangan baik fisik maupun mental, kepercayaan diri, tekanan, kreativitas, minat dan lain-lain. Faktor eksternal meliputi peranan peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana. Modal bagi peserta didik untuk memasuki dunia kerja adalah penguasaan kompetensi keahlian, karena dengan menguasai kompetensi keahlian maka peserta didik memiliki kemampuan untuk bekerja sesuai dengan bidangnya (Zulaehah et al, 2018). Sehingga Menurut dapat disimpulkan bahwa seorang individu disebut memiliki kesiapan kerja, jika ia telah memiliki kemampuan yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap tertentu yang sesuai dengan bidang keahliannya sebagai bekal untuk bekerja (Hariyanto,2011).

Mahasiswa Fakultas Pertanian merupakan salah satu tenaga kerja muda terdidik di sektor pertanian yang ketika nantinya memasuki dunia kerja di bidang pertanian agar mempersiapkan diri dari segi minat dan kesiapan pada dirinya. Minat dan kesiapan seseorang bekerja di bidang pertanian tidak lepas dari bagaimana dorongan motivasi dan dorongan dari lingkungan sekitar mulai dari lingkungan organisasi/akademik dan lingkungan masyarakat. Lingkungan yang baik tentunya akan memberikan lingkungan yang positif dan baik untuk terus menambah kapasitas diri dari setiap individu mahasiswa Fakultas Pertanian. Proses perkembangan tentunya tidak luput dari sifat yang perlu proses dan perjalanan pembelajaran. Pembelajaran tersebut yang akan menjadikan mahasiswa Fakultas Pertanian tersebut nantinya memiliki minat dan kesiapan untuk bekerja diberbagai subsektor di bidang pertanian (Fahmi 2019).

Karena sejatinya lulusan Fakultas Pertanian diharapkan dapat berkontribusi pada sektor pertanian. Mereka diharapkan untuk mampu mengembangkan pertanian mulai dari hulu hingga hilir dengan ilmu yang dimilikinya supaya dapat memanfaatkan kekayaan alam Indonesia pada sektor pertanian secara maksimal. Namun kenyataannya tidak semua lulusan Fakultas Pertanian mempunyai keinginan bekerja di bidang pertanian untuk mengembangkan dan memanfaatkan latar belakang pendidikan dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Melihat permasalahan ini kemudian menarik perhatian saya untuk meneliti mengenai Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Bekerja pada di Bidang Pertanian Universitas Hasanuddin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan, maka rumusan masalah yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat dan kesiapan lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin bekerja di bidang pertanian?
2. Berapa besar kesiapan lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin bekerja di bidang pertanian?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan, maka tujuan penelitian yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan kesiapan lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin bekerja di bidang pertanian.
2. Untuk menganalisis tingkat kesiapan lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin bekerja di bidang pertanian.

1.4 Kegunaan

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat berguna dan menjadi bahan referensi bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti, dapat menjadi referensi dan menambah wawasan serta informasi dan syarat menyelesaikan studi
2. Bagi mahasiswa, dapat menjadi pertimbangan untuk menambah kesiapan dan minat lulusan Fakultas Pertanian bekerja pada sektor pertanian.
3. Bagi jurusan, dapat melahirkan generasi muda yang memiliki kesiapan dan minat yang kuat untuk berkerja dan mengembangkan serta memajukan sektor pertanian Indonesia.

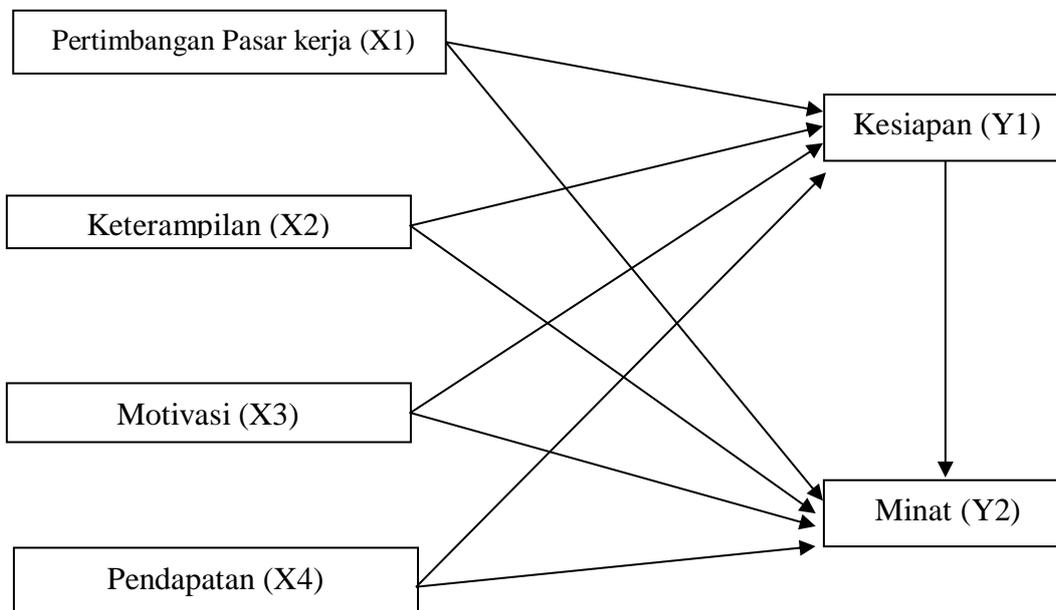
II. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dasar pemikiran bahwa Fakultas Pertanian merupakan tempat untuk mencetak tenaga terampil tingkat perguruan tinggi untuk bekerja pada sektor pertanian. Fakultas Pertanian membekali mahasiswanya agar menjadi lulusan yang unggul dan siap untuk bekerja salah satunya ialah dengan memberikan dorongan dan motivasi supaya timbul minat kerja dan pembelajaran praktik lapangan terhadap kesiapan kerja bagi lulusan fakultas pertanian untuk bekerja pada sektor pertanian.

Menurut Muspawi dan Ayu (2020) Kesiapan kerja adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik sementara kesiapan mental ialah memiliki minat dan motivasi yang cukup melakukan suatu kegiatan.

Menurut Lilawati (Kambuaya,2015) mengartikan minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri. Fakultas pertanian merupakan salah satu lembaga pendidikan di perguruan tinggi yang bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda untuk bekerja pada sektor pertanian yang memiliki peranan penting mencetak calon-calon tenaga kerja terdidik yang memiliki pengetahuan dan pengamalan yang lebih luas. Kesiapan dan minat lulusan fakultas pertanian dalam bekerja pada sektor pertanian di pengaruhi oleh beberapa faktor. Tingkat kesiapan dan minat pada setiap mahasiswa tidak selalu sama antara satu mahasiswa dengan yang lainnya, hal ini dikarenakan adanya perbedaan pada masing-masing individu. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan di analisis beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan dan minat lulusan fakultas pertanian bekerja pada sektor pertanian. Secara rinci variabel-variabel yang diduga merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan kesiapan lulusan fakultas pertanian berkerja pada sektor pertanian meliputi: 1). Pertimbangan Pasar Kerja, 2). Keterampilan, 3). Motivasi, dan 4). Pendapatan. Berikut kerangka pemikiran:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran Penelitian “Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian.

Berdasarkan pada gambar di atas terlihat ada empat faktor yang mempengaruhi minat dan kesiapan sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

1. H1 = Diduga variabel pertimbangan pasar kerja (X1) memiliki hubungan signifikan terhadap variabel kesiapan (Y1).
2. H2 = Diduga variabel pertimbangan pasar kerja (X1) memiliki hubungan signifikan terhadap variabel minat (Y2).
3. H3 = Diduga variabel keterampilan (X2) memiliki hubungan signifikan terhadap variabel kesiapan (Y1).
4. H4 = Diduga keterampilan (X2) memiliki hubungan signifikan terhadap variabel minat (Y2).
5. H5 = Diduga motivasi (X3) memiliki hubungan signifikan terhadap variabel kesiapan (Y1).
6. H6 = Diduga motivasi (X3) memiliki hubungan signifikan terhadap variabel minat (Y2).
7. H7 = Diduga pendapatan (X4) memiliki hubungan signifikan terhadap variabel kesiapan (Y1).
8. H8 = Diduga pendapatan (X4) memiliki hubungan signifikan terhadap variabel minat (Y2).
9. H9 = Diduga kesiapan (Y1) memiliki hubungan signifikan terhadap minat (Y2).

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin Makassar. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin Makassar merupakan salah satu Fakultas Pertanian yang terbaik di Sulawesi Selatan. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni-Juli 2021.

2.3 Populasi dan Sampel.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili (Siyoto dan Sodik, 2019).

Pemilihan populasi ini dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling dimana masing-masing elemen populasi mempunyai kemungkinan pemilihan yang sama. selanjutnya setiap kemungkinan sampel dari ukuran tertentu ini mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih. Hal ini berarti setiap elemen dipilih dengan bebas dari setiap elemen lainnya. Sampelnya diperoleh dengan prosedur random dari kerangka sampling (Amirullah, 2015).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 548 lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin pada tahun 2019, 2020, dan 2021 berasal dari empat program studi S1 yaitu Prodi Agroteknologi, Agribisnis, Ilmu dan Teknologi Pangan dan Keteknikan Pertanian. Pemilihan populasi ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa lulusan tersebut merupakan lulusan yang sedang mencari pekerjaan.

Berhubung dengan besarnya populasi maka dilakukan pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Slovin yaitu metode yang umum dan mudah digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal. Adapun rumus:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^1)}$$

Ket:

n: Ukuran sampel

n: Populasi

e: Prepesisi (tingkat kelonggaran yang ditetapkan sebesar 10%)

l: Konstanta.

Dengan rumus tersebut maka besar ukuran sampel yang akan diambil adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{548}{548 \cdot (0,10)^2 + 1} = 84,56$$

Dari perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 84,56 orang dapat dibulatkan menjadi 85 responden.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data adalah Teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data adalah Alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar menjadi lebih mudah dan sistematis. Data yang dikumpulkan dalam penelitian akan digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan, dan yang pada akhirnya akan dipergunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan atau keputusan (Aditya, 2013).

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data seperti kuesioner (angket), wawancara, dan observasi (Iryana dan Kawasati, 2016).

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden. Kuesioner dapat didistribusikan kepada responden dengan cara: (1) Langsung oleh peneliti (mandiri); (2) Dikirim lewat pos (mailquestionair); (3) Dikirim lewat komputer misalnya surat elektronik (e-mail). Kuesioner dapat digunakan untuk memperoleh informasi pribadi misalnya sikap, opini, harapan dan keinginan responden. Idealnya semua responden mau mengisi atau lebih tepatnya memiliki motivasi untuk menyelesaikan pertanyaan ataupun pernyataan yang ada pada kuesioner penelitian (Pujihastuti, 2010).

Dalam penelitian ini responden diberikan sejumlah kertas yang berisikan pertanyaan atau pernyataan. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih akurat. Kuesioner tersebut berisikan pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan minat dan kesiapan lulusan fakultas pertanian bekerja di bidang pertanian. Kuesioner tersebut memiliki pilihan atas jawaban yang telah ditentukan berdasarkan skala likert. Penelitian ini menggunakan skala likert dari 1 sampai 5. Dalam skala likert, ada kemungkinan jawaban dibuat dengan lima pilihan diantaranya ialah sangat tidak setuju (STS), Tidak Setuju (TS), kurang setuju (KS), Setuju (S), dan sangat setuju (SS) yang memiliki skor STS=1, TS=2, KS=3, S=4, SS=5.

2.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian (Muhson, 2006).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan pengolahannya menggunakan analisis statistik. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif diolah dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) yang menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0.

2.5.1 Structural Equation Modeling (SEM)

Structural Equation Modeling (SEM) merupakan alat analisis statistika yang semakin populer dewasa ini. Sebenarnya SEM adalah gabungan dari analisis faktor dan regresi. Pada tahun 1950-an SEM mulai di kemukakan oleh para ahli statistika yang mencari metode untuk membuat model yang dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel (Santoso,2018).

Structural Equation Modeling (SEM) adalah teknik analisis multivarian yang umum dan sangat bermanfaat yang meliputi versi-versi khusus dalam jumlah metode analisis lainnya sebagai kasus-kasus khusus. SEM berkembang dan mempunyai fungsi mirip dengan regresi berganda, tetapi nampaknya SEM menjadi teknik analisis yang lebih kuat karena mempertimbangkan permodelan interaksi, nonlinearitas, variabel-variabel bebas yang berkorelasi (*correlated error terms*), beberapa variabel bebas laten (*multiple latent independents*) dimana masing-masing diukur menggunakan banyak indikator dan satu atau dua variabel tergantung laten yang juga masing-masing diukur menggunakan banyak indikator (Sarwono, 2010).

2.5.2 Variabel dalam SEM

Adapun jenis-jenis variabel dalam SEM yaitu variabel laten dan variabel teramati. Variabel laten merupakan konsep abstrak yang hanya dapat diamati secara tidak langsung yaitu melalui efeknya pada variabel indikator. Terdapat dua jenis variabel laten yaitu eksogen ξ (ksi) dan endogen η (etha). Sedangkan variabel teramati/terukur adalah variabel yang dapat diamati atau dapat diukur secara empiris dan sering disebut sebagai indikator. Variabel teramati yang berkaitan atau merupakan efek dari variabel laten eksogen (ksi) diberi notasi matematik dengan label X, sedangkan yang berkaitan dengan variabel laten endogen (eta) diberi label Y (Wijayanto, 2007).

Variabel eksogen adalah variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Pada model SEM, variabel eksogen ditunjukkan dengan adanya anak panah yang berasal dari variabel tersebut dan menuju ke variabel endogen. Sedangkan variabel endogen adalah variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen (eksogen). Pada model SEM, variabel endogen ditunjukkan dengan adanya anak panah yang menunjuk variabel tersebut (Santoso,2018).

2.5.3 Model-Model dalam SEM

SEM dibangun dari dua jenis model yaitu model structural dan model pengukuran. Kedua model tersebut berfungsi membangun model dalam SEM (Damirah, 2018). Adapun pemaparan dari kedua model tersebut sebagai berikut:

1. Model struktural adalah model yang menjelaskan prediksi atau hipotesis hubungan antara variabel penyebab terhadap variabel akibat.
2. Model pengukuran (*Measurement Model*) adalah teknik yang mengukur signifikansi hubungan suatu indikator yang teramati/terukur dalam membentuk sebuah variabel laten yang tidak bisa diamati/diukur secara langsung kecuali melalui dimensi atau indikator.

2.5.4 Alat Analisis dalam SEM

Karena model SEM berisi dua jenis model, yakni measurement model dan structural model, maka alat analisis yang digunakan juga terkait dengan tujuan analisis kedua jenis model sebagai berikut:

1. Confirmatory Faktor Analysis (CFA)

Pada umumnya sebelum melakukan analisis model struktural, peneliti terlebih dahulu harus melakukan pengukuran model (*measurement model*) untuk menguji validitas dan reliabilitas dari indikator-indikator pembentuk konstruk atau variabel laten tersebut dengan melakukan CFA (Haryono, 2015).

2. Multiple Regression Analysis (MRA)

Alat analisis ini digunakan untuk menguji sebuah structural model. Dengan alat ini, dapat diketahui apakah ada hubungan yang signifikan di antara variabel-variabel eksogen dengan endogen. Adapun model dalam model persamaan structural yaitu model analisis jalur (Path Analysis). Diagram jalur (*path diagram*) merupakan representasi grafis mengenai bagaimana beberapa variabel pada suatu model berhubungan satu sama lain, yang memberikan suatu pandangan menyeluruh mengenai struktur model (Santoso, 2015).

2.5.5 Hipotesis Fundamental dalam SEM

Menurut Wijanto (Haryono, 2015) hipotesis fundamental dalam prosedur SEM adalah matrik kovarian data dari populasi Σ (matrik kovarian variabel teramati/terukur) sama dengan matrik kovarian yang diturunkan dari model $\Sigma(\theta)$ (model implied covariance matrix). Hipotesis fundamental diformulasikan sebagai berikut:

$$H_0 : \Sigma = \Sigma(\theta)$$

Dimana:

Σ = matrik kovarian populasi dari variabel-variabel teramati

$\Sigma(\theta)$ = matrik kovarian dari model dispesifikasikan

Θ = vector yang berisi parameter-parameter model

2.5.6 Langkah-Langkah SEM

Menurut Ginting (2009) Adapun langkah-langkah yang harus dilalui dalam membuat pendekatan secara lengkap menggunakan SEM adalah sebagai berikut:

1. Spesifikasi model (*model spesification*) tahap ini berkaitan dengan pembentukan model awal persamaan struktural, sebelum dilakukan estimasi. Model awal ini diformulasikan berdasarkan suatu teori atau penelitian sebelumnya.
2. Identifikasi (*identification*) tahap ini berkaitan dengan pengkajian tentang kemungkinan diperolehnya nilai yang unik untuk setiap parameter yang ada didalam model dan kemungkinan persamaan simultan tidak ada solusinya.
3. Estimasi (*estimastion*) tahap ini berkaitan dengan estimasi terhadap model untuk menghasilkan nilai-nilai parameter dengan menggunakan salah satu metode estimasi yang tersedia. Pemilihan metode estimasi yang digunakan seringkali ditentukan berdasarkan karakteristik dari variabel-variabel yang dianalisis.
4. Uji kecocokan (*testing fit*) tahap ini berkaitan dengan pengujian kecocokan antara model dengan data. Beberapa kriteria ukuran kecocokan atau *Goodness Of Fit* (GOF) dapat digunakan untuk melaksanakan langkah ini.
5. Respesifikasi (*respecification*) tahap ini berkaitan dengan respesifikasi model berdasarkan atas hasil uji kecocokan tahap sebelumnya.

2.5.7 Partial Least Square (PLS)

PLS merupakan metode analisis yang powerful karena dapat diterapkan pada semua skala data, tidak membutuhkan banyak asumsi dan ukuran sampel tidak harus besar. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software *SmartPLS*

versi 3.0 yang dijalankan dengan media komputer. PLS (*PartialLeast Square*) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujianhipotesis dengan model prediksi). PLS adalah metode analisis yang bersifat soft modeling karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel) (Ghozali (2009).

SEM-PLS dapat bekerja secara efisien dengan ukuran sampel kecil dan model yang kompleks. Selain itu asumsi distribusi data dalam SEM-PLS relative lebih longgar dan juga dapat menganalisis model pengukuran reflektif dan formatif serta variabel laten dengan satu indikator tanpa menimbulkan masalah identifikasi (Sholihin, 2020).

Menurut Ghozali (2011) tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk mendapatkan nilai variabel laten untuk tujuan prediksi. Variabel laten adalah *linear agregat* dari indikator-indikatornya. *Weight estimate* untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana *inner model* (model pengukuran yaitu hubungan antara indikator dengan konstraknya) dispesifikasi. Estimasi parameter yang didapat dengan PLS dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu:

1. *Weight estimate* yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten
2. Mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan antara variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*loading*).
3. Keterkaitan dengan *means* dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

Untuk mendapatkan ketiga estimasi tersebut, PLS menggunakan proses iterasi tiga tahap dan setiap tahap iterasi menghasilkan estimasi. Pada tahap (1) proses iterasi indikator dan variabel laten diperlukan sebagai deviasi (penyimpangan) dari nilai *means* (rata-rata); tahap (2) digunakan untuk menghitung *means* dan lokasi parameter; tahap (3) untuk hasil estimasi dapat diperoleh berdasarkan pada data *metric original*, hasil *weight estimate* dan *path estimate* (Ghozali, 2011).

Adapun alasan yang mendukung untuk menggunakan PLS dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

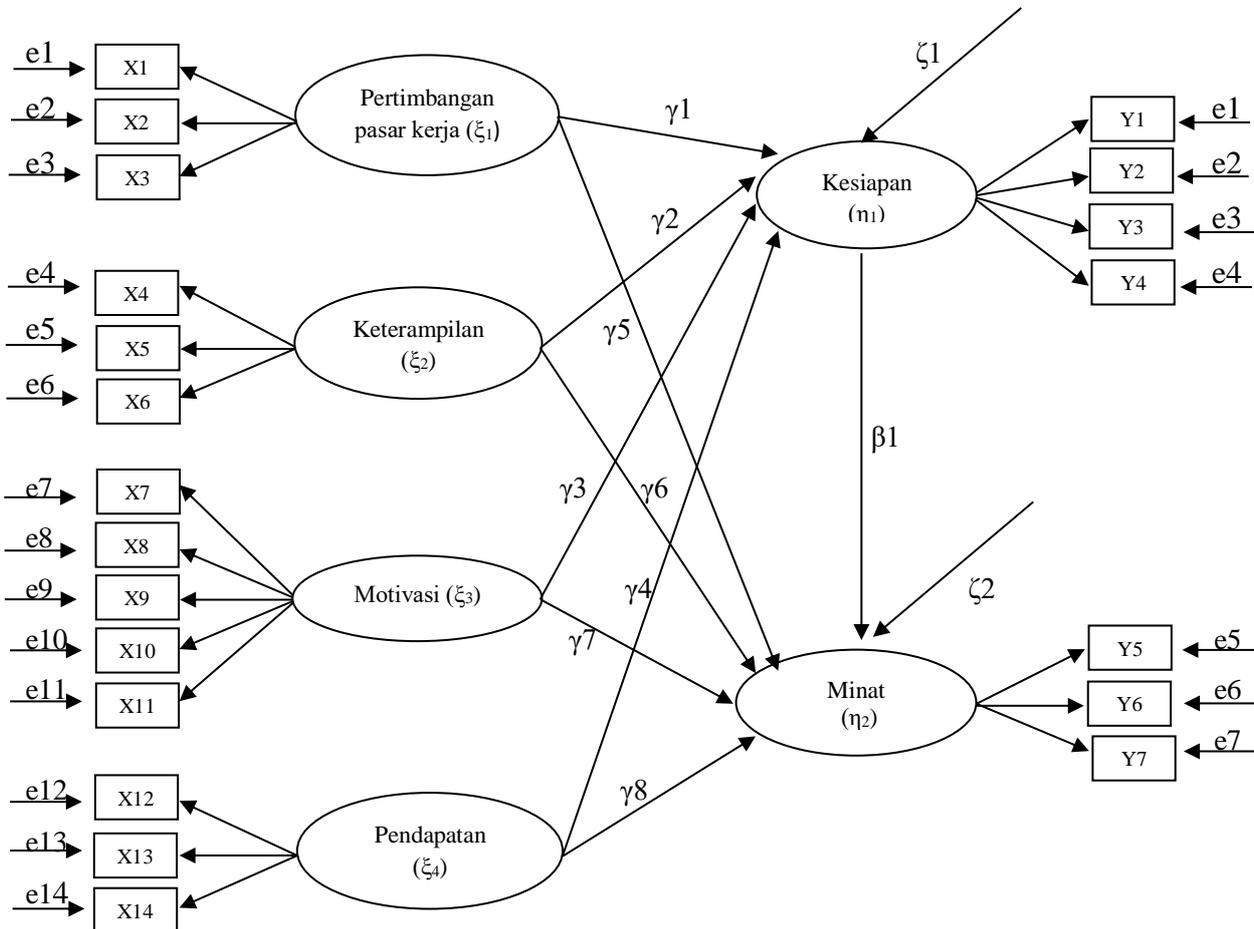
1. PLS merupakan metode umum untuk mengestimasi *path model* yang menggunakan variabel laten dengan *multiple indicator*.
2. PLS merupakan metode analisis yang dapat diterapkan pada semua skala data, tidak membutuhkan banyak asumsi dan ukuran sampelnya tidak harus besar. Besarnya sampel direkomendasikan berkisar dari 30 s/d 100 kasus.
3. PLS merupakan metode analisis untuk *causal-predictive analysis* dalam situasi kompleksitas yang tinggi dan dukungan teori yang rendah.
4. PLS menangani model reflektif dan formatif, bahkan konstruk dengan item (indikator) tunggal konstruk reflektif mengasumsikan bahwa konstruk/variabel laten mempengaruhi indicator.

2.5.8 Prosedur SEM

Prosedur dalam SEM lebih menekankan pada penggunaan kovarian jika dibandingkan dengan kasus-kasus secara individual. Jika dalam analisis statistik biasa, fungsi yang diminimalkan adalah perbedaan antara nilai-nilai yang diamati (*observed*) dengan yang diprediksi (*predicted*), maka pada SEM yang diminimalkan adalah perbedaan antara kovarian sampel dengan kovarian yang diprediksi oleh model (Haryono, 2015).

Adapun prosedur analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab masalah pengaruh pertimbangan pasar kerja, keterampilan, motivasi, dan pendapatan terhadap minat dan kesiapan serta pengukuran tingkat kesiapan lulusan fakultas pertanian bekerja di bidang pertanian adalah sebagai berikut:

1. Menyusun diagram jalur dapat menjelaskan hubungan antara indikator dengan peuban laten dan peuban laten dengan peuban laten lainnya. Hal ini dapat di lihat pada gambar dimana peuban pertimbangan pasar kerja membentuk model formatif dengan 3 indikator, keterampilan membentuk model formatif dengan 3 indikator, motivasi membentuk model formatif dengan 5 indikator, pendapatan membentuk model formatif dengan 3 indikator, kesiapan membentuk model formaif dengan 4 indikator, dan minat membentuk model formatif dengan 3 indikator.



Gambar 3. Diagram Jalur SEM pada Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian.

Tabel 2. Keterangan Variabel-Variabel pada Diagram Jalur Pada Penelitian Analisis Minat dan Kesiapan Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Bekerja di Bidang Pertanian 2021.

Variabel Laten	Variabel Indikator	Notasi
Pertimbangan Pasar Kerja (ξ_1) (Variabel laten eksogen)	1. Tersedianya lapangan kerja	X1
	2. Keamana kerja	X2
	3. Kesempatan kerja	X3
Keterampilan (ξ_2) (Variabel laten eksogen)	1. Kemampuan komunikasi	X4
	2. Penguasaan teknologi	X5
	3. Kewirausahaan	X6
Motivasi (ξ_3) (Variabel laten eksogen)	1. Keinginan dan minat memasuki dunia kerja	X7
	2. Desakan dan dorongan lingkungan	X8
	3. Peluang	X9
	4. Harapan dan cita-cita	X10
	5. Pekerjaan yang menantang	X11
Pendapatan (ξ_4) (Variabel laten eksogen)	1. Penghasilan (gaji)	X12
	2. Kesesuaian Imbalan-Pekerjaan	X13
	3. Modal	X14
Kesiapan (η_1) (Variabel laten endogen)	1. Kemampuan	Y1
	2. Sifat kritis	Y2
	3. Pengendalian emosional	Y3
	4. Ambisi	Y4
Minat (η_2) (Variabel laten endogen)	1. Kondisi pekerjaan	Y5
	2. Ketertarikan	Y6
	3. Keterlibatan	Y7

2. Konversi diagram Jalur ke dalam Sistem Persamaan

a. *Outer Model* (Model Pengukuran)

➤ Variabel Laten Eksogen : Pertimbangan pasar kerja (ξ_1)

$$X1 = \lambda X1 \xi_1 + \delta_1$$

$$X2 = \lambda X2 \xi_1 + \delta_2$$

$$X3 = \lambda X3 \xi_1 + \delta_3$$

➤ Variabel Laten Eksogen: Keterampilan (ξ_2)

$$X4 = \lambda X4 \xi_2 + \delta_4$$

$$X5 = \lambda X5 \xi_2 + \delta_5$$

$$X6 = \lambda X6 \xi_2 + \delta_6$$

➤ Variabel Laten Eksogen : Motivasi (ξ_3)

$$X7 = \lambda X7 \xi_3 + \delta_7$$

$$X8 = \lambda X8 \xi_3 + \delta_8$$

$$X9 = \lambda X9 \xi_3 + \delta_9$$

$$X10 = \lambda X10 \xi_3 + \delta_{10}$$

$$X11 = \lambda X11 \xi_3 + \delta_{11}$$

➤ Variabel Laten Eksogen : Pendapatan (ξ_4)

$$X12 = \lambda X12 \xi_4 + \delta_{12}$$

$$X13 = \lambda X13 \xi_4 + \delta_{13}$$

$$X14 = \lambda X14 \xi_4 + \delta_{14}$$

- Variabel Laten Endogen: Kesiapan (η_1)

$$Y_1 = \lambda Y_1 \eta_1 + \varepsilon_1$$

$$Y_2 = \lambda Y_2 \eta_1 + \varepsilon_2$$

$$Y_3 = \lambda Y_3 \eta_1 + \varepsilon_3$$

$$Y_4 = \lambda Y_4 \eta_1 + \varepsilon_4$$

- Variabel Laten Endogen : Minat (η_2)

$$Y_5 = \lambda Y_5 \eta_2 + \varepsilon_5$$

$$Y_6 = \lambda Y_6 \eta_2 + \varepsilon_6$$

$$Y_7 = \lambda Y_7 \eta_2 + \varepsilon_7$$

b. *Inner Model* (Model Struktural)

$$\eta_1 = \gamma_1 \xi_1 + \gamma_2 \xi_2 + \gamma_3 \xi_3 + \gamma_4 \xi_4 + \zeta_1$$

$$\eta_2 = \gamma_5 \xi_1 + \gamma_6 \xi_2 + \gamma_7 \xi_3 + \gamma_8 \xi_4 + \zeta_2$$

Ket:

 : Simbol variabel laten

 : Simbol dari indikator

ξ ("ksi") : Notasi variabel laten eksogen

η (eta) : Notasi variabel laten endogen

γ (gamma) : Parameter hubungan langsung variabel eksogen dengan variabel endogen

β (beta) : Parameter hubungan langsung variabel endogen dengan variabel endogen lainnya.

ζ (zeta) : Kesalahan structural (structural error) pada variabel endogen

δ (delta) : Measurement error pada variabel eksogen

ε (epsilon) : Measurement error pada variabel endogen

λ (lambda) : faktor loading paramtere hubungan langsung variabel eksogen dengan indicator.

X : Indikator eksogen

Y : Indikator endogen

3. Analisis Metode Pengukuran.

Model pengukuran pada SEM-PLS menggunakan dua model pengukuran yakni reflektif dan formatif sehingga evaluasi kebaikan untuk kedua model tersebut berbeda. tabel 3 akan menjelaskan secara ringkas ukuran kebaikan *outer model* untuk model reflektif dan tabel 4 menjelaskan model formatif.

Tabel 3. Ukuran Kebaikhan Model Reflektir

Validitas dan Relibilitas	Parameter	Ukuran kebaikan
Validitas Konvergen	<i>Loading Faktor</i>	> 0.6
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	> 0.5
Validitas Diskriminan	<i>Cross Loading</i>	Korelasi indikator dengan peubah latennya > Korelasi indikator dengan peubah laten lain
Reliabilitas	<i>Composite Reliability</i>	>0.6

Sumber:Ghozali, 2014.

Tabel 4. Ukuran Keباikan Model Formatif

Kriteria	Ukuran kebaikan
Signifikansi <i>Weight</i>	>1.96 (level signifikansi =5%)
Multikolinieritas	VIF < 5

Sumber:Ghozali, 2014.

4. Metode pendugaan parameter (estimasi)

Mengestimasi koefisien jalur dengan algoritma PLS. Pendugaan parameter di dalam PLS meliputi 3 hal, yaitu:

- a. *Weight estimate* digunakan untuk menciptakan skor peubah laten
- b. Estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan antar peubah laten dan estimasi *loading* antara peubah laten dengan indikatornya.
- c. *Means* dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi, intersep) untuk indikator dan peubah laten.

5. Analisis Metode Struktural

Untuk pengujian model SEM-PLS, uji kebaikan model diukur dengan *Q2*. *Q2 predictive relevance* digunakan mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameterinya. *Q2* lebih besar dari 0 menunjukkan model mempunyai *predictive relevance* dan *Q2* kurang dari 0 menunjukkan model kurang memiliki *predictive relevance*, maka semakin tinggi nilai *Q2* menunjukkan model memiliki *predictive relevance*. Perhitungan *Q2* dilakukan dengan rumus:

$$Q^2 = 1 - (1-R^2) (1-R^2) \dots (1- R^2)$$

6. Pengujian Hipotesis

- a. Hipotesis statistik untuk *inner model* adalah:
 - $H_0 = \gamma_i=0$ (variabel eksogen ke-*i* tidak signifikan)
 - $H_1 = \gamma_i \neq 0$ (variabel eksogen ke-*i* signifikan)
- b. Hipotesis untuk *outer mode* adalah:
 - $H_0 = \lambda_i=0$ (indicator ke-*i* tidak signifikan)
 - $H_1 = \lambda_i \neq 0$ (indicator ke-*i* signifikan)

Pengujian dilakukan jika memperoleh statistika t lebih besar atau sama dengan 1,96, maka dapat disimpulkan signifikan berdasarkan metode *bootstrap*. Apabila hasil dari pengujian hipotesis *outer model* signifikan, maka hal ini menunjukkan bahwa indikator dapat digunakan sebagai instrument pengukuran peuban laten, sedangkan jika hasil dari pengujian pada *inner model* adalah signifikan, maka hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna pada peubah laten terhadap peubah laten lainnya (Jaya dan I Made, 2008).

7. Formulasi SEM

Dalam SEM, Notasi matematik dari hybrid model secara umum dapat dituliskah sebagai berikut:

- a. *Outer Model* Model Pengukuran)

Model indicator refleksif dapat ditulis dalam persamaan berikut:

$$X = \Lambda_X \xi + \delta$$

$$Y = \Lambda_Y \xi + \epsilon$$

Model indicator formatif persamaannya dapat ditulis sebagai berikut:

$$\xi = \Pi_\xi X_i + \delta$$

$$\eta = \Pi_\eta Y_i + \epsilon$$

- b. *Inner Model* (Model Struktural)

Model persamaan dapat ditulis seperti berikut:

$$\varepsilon = B\varepsilon + \Gamma\xi + \delta$$

Dengan asumsi :

- a) δ tidak berkorelasi dengan ξ
- b) ε tidak berkorelasi dengan ε
- c) δ tidak berkorelasi dengan ξ
- d) δ , ε , dan δ tidak saling berkorelasi (*mutually uncorrelated*)
- e) $I - B$ adalah *non-singular*

Berikut ini adalah keterangan yang berkaitan dengan diagram lintas dalam model SEM:

- a. Simbol diagram lintas dari variabel teramati adalah kotak atau persegi panjang, sedangkan simbol diagram lintas dari variabel laten adalah lingkaran atau elips.
 - b. Simbol anak panah (\rightarrow) menunjukkan adanya hubungan. Ekor anak panah menunjukkan variabel penyebab dan kepala anak panah menunjukkan variabel akibat. Arah anak panah dari variabel laten terhadap variabel teramati merupakan refleksi atau efek dari variabel latennya.
 - c. Notasi variabel laten eksogen adalah ξ (ksi), sedangkan notasi variabel laten endogen adalah η (eta).
 - d. Variabel teramati dari variabel laten eksogen dilambangkan dengan X, sedangkan variabel teramati dari variabel laten endogen dilambangkan dengan Y. Muatan-muatan faktor (*factors loadings*) yang menghubungkan variabel laten dan variabel teramati diberi notasi λ (lambda). Pada sisi X adalah λ_x dan sisi Y adalah λ_y .
 - e. Parameter yang menunjukkan keeratan hubungan variabel laten endogen pada variabel laten eksogen diberi notasi γ (gamma), sedangkan parameter yang menunjukkan keeratan hubungan variabel laten endogen pada variabel laten endogen yang lain diberi notasi β (beta).
 - f. Pada umumnya, variabel laten eksogen yang dimasukkan dalam model tidak dapat secara sempurna menjelaskan variabel laten terikatnya, sehingga dalam model struktural biasanya ditambahkan komponen kesalahan struktural, yang diberi notasi ζ (zeta). Begitu halnya variabel-variabel teramati dari suatu variabel laten tidak dapat merefleksikan variabel latennya secara sempurna, sehingga diperlukan penambahan kesalahan pengukuran pada model. Notasi bagi kesalahan pengukuran yang berkaitan dengan variabel teramati X adalah δ (delta), sedangkan yang berkaitan dengan variabel teramati Y adalah ε (epsilon).
8. Implementasi SEM

Dalam penelitian ini, model SEM yang digunakan terdiri atas empat variabel laten eksogen dan dua variabel endogen, dan 21 variabel teramati/indicator. adapun hubungan antar variabel serta model pengukuran dan structural tersebut di implementasikan melalui diagram jalur (*path diagram*). Dalam SEM, model pengukuran yang digunakan ialah *Confirmatory Faktor Analysis* (CFA) karena CFA merupakan salah satu bentuk model pengukuran variabel laten oleh satu atau lebih variabel-variabel teramati.